

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 Revisi pada beberapa sekolah masih berlaku, termasuk pada satuan pendidikan di SMP. Kurikulum 2013 Revisi pada Silabus Bahasa Indonesia SMP (2016:4) menyatakan, “Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yakni pembelajaran berbahasa, sastra, dan pengembangan literasi.” Dalam pengembangan literasi terdapat ada enam komponen dalam literasi dasar ini, yaitu literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, kebudayaan dan kewarganegaraan.

Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, maka pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 Revisi dijadikan pembelajaran yang menekankan pada bahan ajar berbasis teks, yakni pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik dilatih dalam menguasai keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Pengembangan kompetensi dasar yang menjadi sebuah materi mata pelajaran bahasa Indonesia memuat tiga lingkup materi yaitu bahasa, sastra, dan literasi. Bahan ajar merupakan salah satu faktor yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Degeng (2008) mengatakan, “Bahan ajar adalah seperangkat materi

yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga terciptanya lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.”

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, pemilihan bahan ajar juga harus sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan kesesuaian kurikulum. Teks yang diajarkan untuk kelas VII pada Kurikulum 2013 Revisi salah satunya ada teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang termuat dalam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VII, yaitu pada Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat sejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) pada Kurikulum 2013 Revisi. Dalam teks deskripsi terdapat literasi dasar yang dapat dikembangkan, yaitu literasi baca tulis, serta literasi kebudayaan dan kewarganegaraan. Literasi baca tulis yang terdapat dalam teks deskripsi yaitu terkait dengan pengembangan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi, menentukan isi teks deskripsi, menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi, dan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi. Kemudian, literasi kebudayaan dan kewarganegaraan yang terdapat dalam teks deskripsi yaitu terkait dengan salah satu tema tentang seni daerah yang ada pada kompetensi dasar. Pada tema tersebut terdapat pengembangan kemampuan untuk mengetahui budaya yang dimiliki bangsa, baik kearifan lokal maupun budaya nasional, serta pengembangan kemampuan dan keinginan untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dan kajian lapangan, beberapa sekolah hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran. Wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu Dra. Nurjanah selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 14 Tasikmalaya; Ibu Ina Fitriani, S.Pd. selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya; dan Ibu Hj.N.Ani Sumarni, S.Pd. selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Islamiyah Ciawi. Diperoleh informasi bahwa pendidik masih mengandalkan bahan ajar teks deskripsi dari buku paket saja. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya buku rujukan atau buku alternatif yang spesifik membahas teks deskripsi di perpustakaan. Sedangkan perkembangan literasi digital dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam mencari sumber bahan ajar. Literasi digital dapat meningkatkan wawasan terhadap teknologi ditengah perkembangan era digital yang semakin maju dan mengubah pola kehidupan masyarakat di berbagai lapisan.

Selain itu, berdasarkan hasil kajian lapangan beberapa teks deskripsi yang terdapat dalam buku paket tidak sesuai dengan tingkat keterbacaannya setelah dianalisis menggunakan Grafik Fry. Hasil analisis tersebut terdapat dalam penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Anisa Hasanah dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “Keterbacaan Buku Teks Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 SMP Kela VII Berdasarkan Formula Grafik Fry Di SMP Negeri 13 Kota Tangerang Selatan.”

Dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas VII terdapat tiga teks deskripsi yang tidak sesuai, yaitu pada teks deskripsi 2 yang berjudul “Ayahku, Panutanku”,

teks deskripsi 3 yang berjudul “Ibu, Inspirasiku”, dan teks deskripsi 4 yang berjudul “Si Bagas, Kelinciku”. Setelah dianalisis menggunakan Grafik Fry, pada teks 2 dan 3 cocok untuk kelas 4, 5, 6, dan teks 4 tidak cocok digunakan sebagai bahan ajar karena berada di wilayah yang di arsir atau *long words*. Teks deskripsi 1, 5 dan 6 sudah cocok digunakan di kelas VII (Annisa, 2019 : 40-42). Dapat disimpulkan bahwa tidak semua teks deskripsi yang terdapat pada buku paket sesuai dengan tingkat keterbacann wacana kelas VII. Berikut adalah data hasil analisis keterbacaan teks deskripsi tersebut.

**Tabel 1. 1. Analisis Keterbacaan Wacana Teks Deskripsi Buku Paket Kelas VII**

No	Judul	Uraian	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Parangtritis nan Indah	Kata ke-100 = merah Rata-rata jumlah kalimat = $9 + \frac{3}{18} = 9,2$ Rata-rata jumlah suku kata = $254 \times 0,6 = 152,4 = 152$	✓	
2	Ayah, Panutanku	Kata ke-100 = hanya Rata-rata jumlah kalimat = $13 + \frac{6}{12} = 13,6$ Rata-rata jumlah suku kata = $238 \times 0,6 = 142,8 = 143$		✓
3	Ibu, Inspirasiku	Kata 100 = untuk Rata-rata jumlah kalimat = $13 + \frac{7}{12} = 13,5$ Rata-rata jumlah suku kata = $242 \times 0,6 = 145,2 = 145$		✓
4	Si Bagas, Kelinciku	Kata 100 = kaki Rata-rata jumlah kalimat = $15 + \frac{3}{11} = 15,27 = 15,3$ Rata-rata jumlah suku kata = $262 \times 0,6 = 157,2 = 157$		✓
5	Pesona Pantai	Kata 100 = lengkap	✓	

	Senggigi	Rata-rata jumlah kalimat = 10 Rata-rata umlah suku kata = $235 \times 0,6 = 141$		
6	Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaah	Kata 100 = mengentak Rata-rata jumlah kalimat = $9 + 14/15 = 9,9$ Rata-rata jumlah suku kata = $257 \times 0,6 = 154,2 = 154$	✓	

Selain dari sumber buku paket, materi teks deskripsi yang menjadi bahan ajar di kelas VII bisa didapatkan dari berbagai sumber. Namun, hal tersebut harus memenuhi kriteria bahan ajar salah satunya bahan ajar yang sesuai dengan tingkat keterbacaan wacana kelas VII.

Berdasarkan uraian masalah yang penulis paparkan, penelitian yang penulis laksanakan berupa analisis terhadap teks deskripsi yang terdapat dalam *website* Liputan6.com. Penulis memilih *website* ini karena *website* Liputan6.com merupakan portal berita yang terdaftar dan sudah diverifikasi di Dewan Pers Indonesia. Informasi terbaru dan akurat yang disajikan Liputan6.com menitikberatkan pada akurasi dan ketajaman berita dengan sumber informasi yang terpercaya. Selain berita, *website* ini juga sudah banyak mengirim informasi mengenai edukasi dan ilmu pengetahuan. Salah satunya, dalam pelajaran Bahasa Indonesia. *Website* ini sudah banyak menulis mengenai teks bahan ajar yang dipelajari dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pada zaman digital seperti sekarang media *online* menjadi salah satu alternatif untuk mencari segala informasi dengan mudah dan bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Setelah penulis menganalisis beberapa teks deskripsi yang ada pada *website* Liputan6.com mempunyai kesesuaian dengan tingkat keterbacaan teks pada

peserta didik kelas VII. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk menganalisis kesesuaian teks dengan kriteria bahan ajar dan kesesuaian dengan tingkat keterbacaannya.

Penelitian penulis laksanakan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif karena dalam penelitian ini penulis menganalisis dan menggambarkan struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi juga kesesuaiannya terhadap kriteria bahan ajar menurut Kurikulum 2013 Revisi. Menurut Heryadi (2014:42) “Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab permasalahan”. Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data hingga akhirnya membuat kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian yang ada. Penelitian yang penulis laksanakan disusun dalam bentuk skripsi “Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi dalam *Website* Liputan6.com sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Siswa di Kelas VII”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan, masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kelengkapan struktur teks deskripsi yang terdapat dalam *website* Liputan6.com edisi April 2022 dan Februari 2023?
2. Bagaimanakah kelengkapan unsur kebahasaan teks deskripsi yang terdapat dalam *website* Liputan6.com edisi April 2022 dan Februari 2023?

3. Dapatkah teks deskripsi yang terdapat dalam *website* Liputan6.com dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi pada peserta didik di kelas VII SMP?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan :

1. kelengkapan struktur teks deskripsi dalam *website* Liputan6.com edisi April 2022 dan Februari 2023.
2. kelengkapan unsur kebahasaan teks deskripsi dalam *website* Liputan6.com edisi April 2022 dan Februari 2023.
3. dapat atau tidak teks deskripsi yang terdapat dalam *webste* Liputan6.com dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP.

### **D. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis Struktur Teks Deskripsi

Analisis struktur teks yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menganalisis struktur teks deskripsi yang terdapat pada *website* Liputan6.com edisi April 2022 dan Februari 2023, yang meliputi identifikasi (bagian pengenalan nama objek, makna nama, lokasi, sejarah lahirnya, atau gambaran umum), deskripsi bagian (bagian yang berisi gambaran rinci dari sudut pandang penulis tentang suatu

objek), penutup (bagian yang berisi kesimpulan atau kesan umum dari hasil pengamatan penulis terhadap objek).

## 2. Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi

Struktur teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu struktur teks deskripsi yang terdapat pada *website* Liputa6.com edisi April 2022 dan Februari 2023, yang meliputi kalimat perincian yang mengkonkretkan, kalimat bermajas, kata kopula, kata kerja material, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindera, kata sinonim, kata khusus, kata ganti.

## 3. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu teks deskripsi yang dipelajari di kelas VII yang terdapat pada *website* Liputan6.com edisi April 2022 dan Februari 2023. Teks tersebut dianalisis kesesuaiannya berdasarkan kriteria bahan ajar.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat ikut mendukung dan mengembangkan teori tentang teks deskripsi, struktur teks deskripsi, dan unsur kebahasaan teks deskripsi.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

### a. Pendidik

Sebagai tambahan referensi atau alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia, khususnya mengenai struktur dan unsur kebahasaan yang terkandung dalam teks deskripsi di kelas VII guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Penulis

Guna menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan bahan ajar yang beragam khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi sebagai calon pendidik.

### c. Peserta didik

Guna meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

### d. Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah kelengkapan bahan ajar di sekolah.